

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting. Hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Dalam melihat nilai perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan (Mindra dan Erawati, 2014).

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan adalah pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isi laporan keuangan yang merupakan para *stakeholder*, manajemen, investor, masyarakat, pelanggan, pemasok dan lain sebagainya (Nurminda, Isyuardhana dan Nurbaiti, 2017).

Perkembangan berbagai macam teknologi dewasa ini semakin canggih. Hal ini membuat persaingan di pasar global semakin ketat. Untuk itu perusahaan berusaha supaya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam pengambilan keputusan yang akurat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan (Rinnaya, Andini dan Oemar, 2016).

Nilai perusahaan menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku, nilai likuidasi, ataupun nilai pasar (saham). Dalam penelitian ini nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan *price book value* (Mindra dan Erawati, 2014)

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *earning per share* atau laba per lembar saham adalah keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Mindra dan Erawati, 2014). Hasil penelitian Ana Suroto, 2012 dalam Sambora, Handayani, dan Rahayu 2014) menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang beredar. EPS yang tinggi akan menarik bagi investor karena EPS menunjukkan jumlah pendapatan yang diterima dari lembar saham yang beredar. EPS yang tinggi akan menarik bagi investor karena EPS menunjukkan laba yang berhak diterima investor atas satu lembar saham yang dimilikinya, apabila peningkatan EPS tercapai maka investor terjadi pula peningkatan kesejahteraan investor yang menanamkan modalnya di perusahaan yang dituju, maka EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian Mindra dan Erawati (2014) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva perusahaan, besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan, sedangkan menurut penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan merupakan

salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan demikian profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian Sambora,dkk (2014) *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang rendah pula.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh *price earning ratio* yang menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Ratio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan *earnings* (Hartono, 2010). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013),

price earning ratio adalah salah satu rasio yang paling favorit dipergunakan karena cukup mudah dipahami oleh investor maupun calon investor. Nilai *price earning ratio* yang rendah berarti laba perusahaan semakin tinggi yang berarti nilai perusahaan dalam kondisi bagus (Prasetyorini, 2013).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mindra dan Erawati (2014) dengan topik yang sama mengenai pengaruh *earning per share* (*EPS*), ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian dan variabel independen. Pada penelitian sebelumnya, periode penelitian dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, sedangkan pada penelitian ini periode penelitian dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Selain itu ditambahkan variabel *price earning ratio* sebagai variabel independen yang berasal dari penelitian Prasetyorini, (2013).

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang digunakan untuk penelitian ini adalah **Pengaruh *Earning Per Share* (*EPS*), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditulis rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara *earning per share* (EPS) terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh positif antara *price earning ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris bahwa :

1. *earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi Akademisi dan Pembaca

Penelitian ini memberikan referensi bagi akademisi dan pembaca mengenai pengaruh *earning per share*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang berarti bagi perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya dalam meningkatkan kinerja perusahaan

3. Bagi Investor

Memberikan pertimbangan terhadap para investor dan calon investor untuk berinvestasi melalui pemahaman tentang informasi *earning per share*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *price earning ratio*.

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi, terbuat sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS. Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.